

PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SOFTWARE ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PT DENBE ANUGERAH SOLUSINDO

LAPORAN KERJA PRAKTIK

MUHAMMAD SALEH 1306396776

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
DEPOK
SEPTEMBER 2016

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN MATA KULIAH KERJA PRAKTIK

Laporan ini diajukan oleh :

Nama : Muhammad Saleh

NPM : 1306396776

Program Studi : Sistem Informasi

Judul Kerja Praktik : **Perancangan dan pengembangan** software **ERP**

pada PT Denbe Anugerah Solusindo

Telah berhasil diselesaikan laporan kerja praktik untuk fakultas dan dipresentasikan hasil kerja praktiknya dalam forum seminar kerja praktik sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam mata kuliah Kerja Praktik.

DOSEN MATA KULIAH KERJA PRAKTIK,

(Muhammad Baharudin Jusuf)

Ditetapkan di:

Tanggal:

ABSTRAK

laporan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mata kuliah kerja praktik (KP) KP yang telah dilakukan oleh penulis selama delapan minggu pada tanggal 13 Juni 2016 hingga 5 Agustus 2016. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis adalah perancangan dan pengembangan *software* ERP pada PT Denbe Anugerah Solusindo. Dalam KP ini, penulis diberikan tugas untuk merancang dan mengembangkan *software* ERP untuk Denbe yaitu Denbe ERP. Dalam pelaksanaan KP, penulis menggunakan beberapa aplikasi seperti draw.io, Microsoft Word, dan Google Drive agar dapat membantu proses pengembangan Denbe ERP. Meskipun penulis mengalami beberapa kendala dalam proses pengembangan, penulis dapat menangani dan mengambil pelajar dari kendala tersebut. KP yang dilakukan oleh penulis juga memiliki relevansi dengan mata kuliah yang telah diberikan sebelumnya di Fasilkom UI seperti Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), *Enterprise Resource Planning* (ERP), Proyek Pengembangan Sistem Informasi (Propensi), Komunikasi Binsnis dan Teknis (Kombistek).

Kata kunci: [Kerja praktik, *Enterprise Resource Planning*, PT Denbe Anugerah Solusindo]

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN MATA KULIAH KERJA PRAKTIK	i
ABSTRAK	. ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	. V
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRANv	/ii
BAB 1 PENDAHULUAN	. 1
1.1. Proses Pencarian Kerja Praktik	. 1
1.2. Tempat Kerja Praktik	. 1
1.2.1. Profil Tempat Kerja Praktik	. 1
1.2.2. Posisi Penempatan Pelaksana Kerja Praktik dalam Struktur Organisasi	. 3
BAB 2 ISI	. 4
2.1. Pekerjaan dalam Kerja Praktik	. 4
2.1.1. Latar Belakang	. 4
2.1.2. Tinjauan Pustaka	. 4
2.1.3. Metodologi	. 6
2.1.4. Teknologi	. 7
2.1.5. Non Teknis	. 8
2.2. Analisis	. 8
2.2.1. Pelaksanaan Kerja Praktik	. 8
2.2.2. Relevansi dengan Perkuliahan di Fasilkom UI	12
BAB 3 PENUTUP	13

3.1.	Kesimpulan	. 13
3.2.	Saran	. 13
DAFT	AR REFERENSI	. 15
LAMP	IRAN 1 KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK	vii
LAMP	IRAN 2 LOG KERJA PRAKTIK	ix

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Proses Pencarian Kerja Praktik

Proses pencarian kerja praktik (KP) penulis dimulai dengan niat penulis untuk mencari tempat KP bersama dengan teman-teman penulis. Sebelum melakukan pencarian, penulis melakukan konsultasi dengan salah satu dosen KP untuk menanyakan jenis pekerjaan yang cocok dan dapat dilakukan untuk mata kuliah KP. Berdasarkan infromasi yang diperoleh dari hasil konsultasi tersebut, jenis pekerjaan yang cocok dan dapat dilakukan adalah pekerjaan yang terkait atau memiliki hubungan dengan sistem informasi. Setelah memperoleh informasi tersebut, penulis mulai melakukan pencarian lowongan magang bersama teman-teman penulis. Pada saat itu salah seorang teman penulis memiliki informasi mengenali lowongan magang pada PT Denbe Anugerah Solusindo. Sebelum memutuskan untuk magang di tersebut kami mempertimbangkan beberapa aspek terkait lowongan tersebut dengan KP kami. Beberapa aspet tersebut meliputi lokasi, lowongan yang dibuka, scope dan ruang lingkup dari pekerjaan. Berdasarkan pertimabangan tersebut, kami sepakat dan memutuskan untuk magang di tempat tersebut. Agar dapat diterima magang di tempat tersebut, kami harus menyusun berkas untuk keperluan administrasi yang terdiri dari surat permohonan KP dari fakultas dan data dari diri kami masing-masing. Setelah kami menyusun dan menyerahkan berkas tersebut kepada PT Denbe Anugerah Solusindo, kami berhasil diterima sebagai karyawan magang pada tempat tersebut pada tanggal 13 Juni 2016.

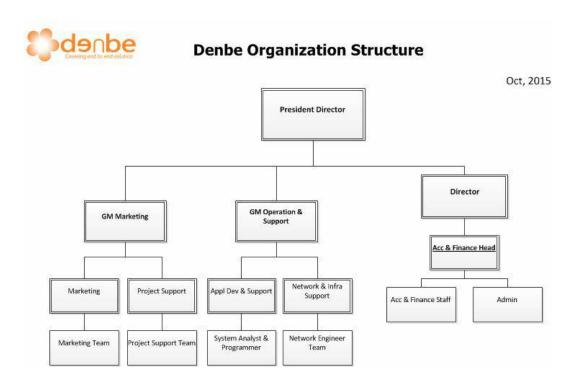
1.2. Tempat Kerja Praktik

1.2.1. Profil Tempat Kerja Praktik

PT. Denbe Anugerah Solusindo adalah sebuah perusahaan IT *consultant* yang menyediakan jasa konsultasi di bidang IT. Beberpa contoh layanan yang disediakan

adalah jasa konsultasi untuk *hardware* dan *infrastructure*, *maintenance service*, *software implementation*, IT *business solution*, dan *service provider*. Denbe juga memiliki layanan yang menyediakan layanan untuk *training IT* dan SDM yaitu Denbe Solusi, *covering end to end solution*. ^[1]. Alamat dari tempat KP penulis adalah Ruko ITC Fatmawati Blok C2 no.8, Jakarta Selatan. Jam kerja dari penulis dimulai pada pukul 10:00 dan selesai pada pukul 16:00 WIB.

Struktur singkat organisasi PT Denbe Anugerah Solusindo terdiri dari presiden direktur, GM Marketing, GM Operation & Support, dan direktur. Direktur membawahi Kepala Acc & Finance, Kepala Acc & Finance membawahu Admin dan Staf Acc & Finance sedangkan GM Marketing dan GM Operation & Support membawahi beberapa bidang. Berikut gambar diagram struktur organisasi Denbe:



Gambar 1 Struktur Organisasi PT Denbe Anugerah Solusindo

1.2.2. Posisi Penempatan Pelaksana Kerja Praktik dalam Struktur Organisasi

Posisis penempatan yang diberikan kepada penulis pada KP ini adalah pada divisi App Dev & Support di bagian tim yang menangani proyek perancangan dan pengembangan ERP operasional PT Dembe Anugerah Solisindo yaitu Denbe ERP. Pada divisi tersebut, penulis deberikan *role* sebagai *system analyst* UI/UX *designer*, *technical writer*, dan *tester* yang bertanggung jawab dalam perancangan fungsional, arsitektur, dan tampilan antarmuka, dokumentasi dan *testing* fungsionalitas dari Denbe ERP.

BAB 2

ISI

2.1. Pekerjaan dalam Kerja Praktik

2.1.1. Latar belakang

PT Denbe Anugerah Solusindo merupakan sebuah perusahaan IT *consultant* yang telah terlibat dan menangani berbagai jenis proyek IT. Dalam upaya mengembangkan perusahaannya, Denbe berencana menjalankan proyek untuk membuat sebuah *software enterprise resource planning* (ERP) operasional yaitu Denbe ERP. Denbe ERP dibuat dengan tujuan agar dapat membantu Denbe memaksimalkan efisiensi dan efektifitas dari operasional perusahaan tersebut.

Pelaksanaan proyek Denbe ERP dimulai pada saat penulis dan teman-temannya mulai magang di Denbe. Waktu pengerjaan proyek tersebut direncanakan berlangsung kurang lebh dua sampai tiga bulan. Berdasarkan pengalaman penulis pada ERP, sistem informasi, dan UI/UX *design*, penulis memutuskan untuk mengambil bagian kerja pada proyek tersebut.

2.1.2. Tinjauan Pustaka

2.1.2.1 Proyek

Definisi atau pengertian dari proyek adalah "usaha sementara yang dilakukan untuk membuat produk yang unik, layanan, atau, hasil" (PMBOK® Guide, Fourth Edition, 2013, p. 3). Proyek bersifat sementara karena setiap proyek memiliki batas waktu pengerjaan baik yang telah didefinisikan di awal pengerjaan atau pada saat pengerjaan. Proyek juga memiliki tujuan yang unik dan dapat memerlukan sumber daya dari berbagai bidang ^[2].

2.1.2.2 ERP

Enterprise resource planning (ERP) merupakan sebuah proses dimana perusahaan mengelola dan mengintegrasikan bagian-bagian yang penting dari bisnis mereka. Sistem manajemen dalam sebuah ERP mengintegrasikan beberapa bidang dalam perusahaan seperti planning, purchasing, inventory, sales, marketing, finance, dan human resource. ERP pada umumnya digunakan dalam bentuk software. Saat ini penerapan ERP menjadi semakin popular. Oleh karena itu, barbagai macam software telah dikembangkan untuk membantu perusahaan dalam menerapkan ERP [3].

2.1.2.3 Software Development Process

Software development process adalah struktur yang dilakukan dalam pengembangan software. Software development process memiliki beberapa model, masing-masing dari model tersebut menggambarkan pendekatan untuk berbagai aktivitas dan tugas yang berlangsung selama proses tersebut. Langkah dalam melakukan software development terdiri dari banyak aktivitas [4]. Berikut beberapa contoh dari aktivitas yang dilakukan:

1. Requirements Analysis

Reuirements analysis atau analisis kebutuhan merupakan aktivitas dalam memperoleh peryaratan dari produk software yang diinginkan. Client atau Customer umumnya yakin bahwa mereka mengetahui apa yang dapat dilakukan dari software yang ingin dibuat. Namun, untuk membuat software tersebut diperlukan kemampuan dan pengalaman yang cukup dalam software engineering agar dapat mengidentifikasi kebutuhan yang kurang, ambigusitas, atau kebutuhan yang bertentangan.

2. Software architecture

Arsitektur dari sistem *software* mengacu kepada representasi abstrak dari sistem tersebut. Arsitektur berhubungan dengan memastikan bahwa sistem *software* yang dibuat akan memenuhi persyaratan produk. Selain itu,

arsitektur juga dapat memastikan bahwa kebutuhan-kebutuhan yang mungkin akan muncul di masa mendatang dapat teratasi.

3. Implementation

Implementasi merupakan tahapan pada saat mengeksekusi pembuatan *software* atau mengimplementasikan *software* yang sudah dirancang.

4. Testing

Testing atau pengujian dari software yang sudah dibuat merupakan tahap yang penting dalam software development. Pada tahap ini, tester harus memastikan bahwa software yang telah dibuat dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari client berdasarkan hasil dari requirement analysis. Tahap terakhir pada testing adalah user acceptance testing (UAT). Pada saat melakukan UAT, pengguna dari software yang dikembangkan akan melakukan pengujian dari software tersebut.

5. Documentation

Dalam konteks *software development*. Dokumentasi merupakan tahap yang dilakukan untuk mendokumentasikan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam perencangan dan pengembangan *software*. Dokumen yang dihasilkan dapat berupa *project plan*, dokumen *requirement specification*, dokumen analisis dan rancangan, atau document UAT. Pada umumnya, dokumentasi dilakukan oleh seorang *technical writer*.

2.1.3. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam pelaskanaan KP adalah *Agile*. Pada metode ini, *client* dan *user* memiliki keterlibatan dan keaktifan pada seluruh tahapan dalam proses pengembangan *software*. Tahapan dari *Agile* berkelanjutan dan terinegrasi agar dapat menemukan dan mengatasi masalah yang ada dari sejak awal proses pengembangan ^[5].

Pada setiap minggu penulis dan teman-teman KP yang terlibat akan mempresentasikan *progress* dari hasil pekerjaannya dan memperoleh *feedback*, masukan, dan saran dari hasil pekerjaan selama satu minggu sebagai bahan acuan untuk revisi pada minggu berikutnya.

2.1.4. Teknologi

Teknologi yang digunakan oleh penulis untuk membantu dalam melaksanakan KP adalah sebagai berikut:

1. Google Drive

Penulis dengan teman-teman KP yang ditugaskan sebagai *technical writer* menggunakan google drive dalam menyimpan dan mendistribusikan datadata yang berhubungan dengan Denbe ERP. Data-data tersebut dapat berupa dokumen, diagram, grafik, dan konten-konten lainnya. *Folder* Drive yang digunakan hanya dibagikan kepada anggota tim yang mengerjakan proyek Denbe ERP. Dengan menggunakan Google Drive, penulis dapat membuat atau memperbaiki dokumen secara bersamaan dan simultan. Penulis juga dapat memantau perkembangan *file* dan data yang terjadi dan pihak yang terlibat dengan melihat *detail* pada sebuah folder di Google Drive.

2. Draw.io

Penulis menggunakan Draw.io untuk membuat berbagai macam diagram yang dibutuhkan dalam perancangan Denbe ERP. Beberapa contoh diagram yang dibuat ialah *use case diagram* (UCD), *sitemap diagram*, *database schema*, dan *sequence diagram*. *File* diagram yang dibuat akan disimpan di Google Drive dan dapat direvisi oleh temant-teman KP penulis apabila terdapat kesalahan.

3. Microsoft Word

Microsoft Word digunakan oleh penulis untuk membuat dokumendokument terkait dengan Denbe ERP. Dokumen yang dibuat antara lain dokumen *project plan*, dokumen analisis dan rancangan, dan dokumen UAT. Dengan fitur *Navigation Pane* yang dimiliki oleh Microsoft Word, penulis dapat dengan mudah mengubah, merevisi, atau melihat bagian tertentu pada dokumen. Hal ini dapat membantu proses pembuatan dan verifikasi dokumen karena jumlah halaman dokumen yang dikerjakan tergolong relatif banyak.

2.1.5. Non teknis

Aspek non teknis yang paling dibutuhkan penulis dalam pelaksaan KP ini adalah kemampuan berkomunikasi antara tim dan komunikasi dengan *stakeholder* atau *client* pada tempat KP penulis. Komunikasi yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci dari kesuksesan pada KP ini. Dengan komunikasi yang efektif dan efisien, penulis dapat meningkatkan kinerja *teamwork* dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahpahaman antara tim pengembang dengan *stakeholder* atau *client* pada saat *requirement gathering* dan melakukan presentasi.

2.2. Analisis

2.2.1. Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik dimulai dengan perkenalan dengan lingkungan kerja Denbe dan penyampaian instruksi untuk proyek Denbe ERP yang akan dikerjakan oleh penulis dan teman-teman KP penulis. Setelah diberikan instruksi, tim KP penulis membuat jadwal dan menyusun kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama pelasksanaan KP dalam bentuk *project plan*. Setelah *project plan* selesai dibuat, penulis mempresentasikan *project plan* tersebut kepada direktur atau *stakeholder* yang memiliki kewenangan untuk menentukan persetujuan terkait proyek yang akan dijlankan.

Setelah *project plan* disetujui, penulis mulai melakukan *requirement gathering* secara bertahap dengan *stakeholder* yang terlibat. Jika *requirement gathering* sudah selesai dilakukan, penulis dan temant-teman KP penulis melakukan analisis dan perancangan terkait hasil *requirement gathering* yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *reuirement gathering* terdapat enam modul yang perlu dirancang dan diimpelementasikan untuk Denbe ERP yaitu modul *General Feature*, modul *Fix Assets*, dan modul GL sebagai pengelola laporan keuangan Denbe. Analisis yang dilakukan sifatnya bertahap sesuai dengan modul-modul yang ada. Apabila kebutuhan untuk sutiap modul telah selesai maka penulis akan melanjutkan menganalissi kebutuhan-kebutuhan untuk modul lainnya. Contoh dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan antara lain *use case diagram, database schema*, dan *sitemap*.

Setelah hasil dari analisis telah dikumpulkan, penulis melanjutkan untuk merancang tampilan antarmuka dari Denbe ERP. Perancangan tersebut dilakukan oleh penulis dan salah seorang teman KP penulis yang diberi *role* sebagai *front-end programmer*. Proses perancangan tampilan antarmuka dilakukan dengan cara langsung mengimplementasikan rancangan yang ingin dibuat. Implementasi dilakukan oleh teman KP penulis berdasarkan arahan untuk rancangan dari tampilan antarmuka yang diberikan oleh penulis.

Setelah dokumen rancangan dan analisis selesai digabungkan dan difinalisasi. Penulis ditugaskan untuk membuat document UAT, melakukan *testing* dan *debugging* seiring dengan proses implementasi. jika fitur-fitur untuk seitap modul telah diimplementasikan dan telah melalui prosess *testing*. Penulis melakukan *integration testing* yaitu *testing* secara keseluruhan setelah seluruh modul diintegrasikan untuk memastikan bahwa *software* yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh *stakeholder* Denbe.

Perbedaan pelaksanaan dari perencanaan terdapat pada segi fungsionalitas dimana modul GL dihilangkan dari sistem karena *stakeholder* untuk modul tersebut sulit untuk dihubungi oleh pihak Denbe sehingga informasi untuk *requirement* yang diperoleh dari

modul tersebut tidak dapat diperoleh. Waktu yang dialokasikan untuk merancang, mengimplementasi, dan *testing* untuk modul GL dimanfaatkan oleh penulis untuk melakukan finalisasi terhadap dokumen rancangan, dokumen UAT, dan melakukan UI/UX *testing*.

Dalam pelaksanaan KP, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh penulis. Penulis menangani kendala tersebut dengan berbagai cara berdasarkan jenis kendala yang dialami. Kendala pertama yang dialami oleh penulis adalah seringnya terjadi perubahan requirement pada saat proses pengembangan. Upaya yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan kendala tersebut adalah melakukan verifikasi dari requirement yang baru setiap terjadi perubahan dan melaporkan progress juga kendala terkait perancangan atau pengembangan dari setiap requirement pada saat presentasi progress. Kendala kedua yang dialami adalah kemacetan yang terjadi pada lalu lintas di sekitar lingkungan KP. Lokasi tempat KP penulis tergolong strategis namun karena masih terdapat pembangunan di sekitar jalan yang menuju ke arah tempat KP, jalur tersebut sering mengalami kemacetan sehingga menyulitkan transportasi penulis dari rumah ke tempat KP penulis. Upaya untuk menanggulangi masalah tersebut yaitu penulis berangkat pada sekitar pukul enam atau 7 pagi karena pada waktu tersebut lalu lintas masih belum ramai sehingga penulis tidak terlambat dapat sampai tepat waktu di tempat KP. Kendala terakhir yang dialami oleh penulis adalah kurangnya informasi mengenai standar dalam penulisan dokumen. Untuk menanggulangi kendala tersebut, penulis menggunakan referensi berdasarkan mata kuliah yang pernah diambil oleh penulis di fasilkom seperti Proyek Pengembangan Sistem Informasi (Propensi) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) sebagau acuan dalam pembuatan dokumen.

Menurut pendapat penulis, suasanya kerja PT Denbe Anugerah Solusindo cukup baik, fleksibel dan nyaman. Fasilitas yang disediakan Denbe tergolong lengkap. Beberapa fasilitas yang disediakan adalah Wi-fi, toilet, mushola, *dispenser*, ruang tunggu, dan ruang istirahat. Lokasi tempat kerja cukup strategis karena dekat dengan pusat perbelanjaan, rumah sakit, stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), dll. Komunikasi antar pegawai dan rekan kerja di lingkungan Denbe juga cukup fleksibel

dan tidak terlalu kaku. Hal tersebut membuat penulis menjadi tidak kesulitan apabila ingin berkomunikasi dan menjalin hubungan kerja yang baik dengan pegawai dan rekan kerja di lingkungan Denbe.

2.2.2. Relevansi dengan Perkuliahan di Fasilkom UI

Peleksanaan KP penulis memiliki kaitan dengan beberapa mata kuliah di Fasilkom yang telah dipelajari oleh penulis sebelum KP. Berikut mata kuliah yang memiliki relevansi dengan KP yang dilaksanakan oleh penulis:

1. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

Pada mata kuliah RPL, penulis diajarkan metode pengembangan *software* jenis *Agile*. Beberapa hal yang diajarkan antara lain pengertian, kelebihan dan kekurangan, dan cara penerapannya. Pada pelaksanaan KP ini, penulis menggunakan *Agile* sebagai acuan dalam metode perancangan dan pengembangan *software* Denbe ERP sehingga materi yang telah diajarkan pada mata kuliah RPL dapat membantu penulis dalam melaksanakan KP. Selain itu, mata kuliah RPL juga mengajarkan bagiamana cara membuat *use case diagram* dan *class diagram* yang juga membantu penulis dalam membuat dokumen-dokumen selama pelaksanaan KP.

2. Enterprise Resource Planning (ERP)

Pada mata kuliah ini, penulis diajarakan tentang pemahaman dan fungsi dari ERP pada perusahaan. Mata kuliah ERP juga mengajarkan karakteristik dari berbagai jenis modul yang terdapat di sebuat *software* ERP. Dengan mata kuliah ini, penulis memiliki pemahaman tentang ERP secara garis besar Oleh karena itu, penulis dapat memiliki basis pengetahuan yang cukup sebagai acuan dalam melaksanakan KP.

3. Proyek Pengembangan Sistem Informasi (Propensi)

Pada mata kuliah Propensi, penulis diajarakan tentang proses yang perlu dilakukan agar dapat merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi. Tahapan

yang perlu dilakukan pada proses tersebut antara lain *planning, analyzing, designing, implementation,* dan *testing.* Dalam pelaksanaan KP, penulis terlibat hampir ke seluruh tahapan tersebut, terutama pada bagian *analyzing, designing, dan testing.* Penulis sangat terbantu dengan adanya mata kuliah Propensi karena proses pembelajaran pada mata kuliah propensi sebagian besar dilakukan dalam bentuk praktik sehingga penulis dapat memilki pengalaman secara langsung dalam menjalankan proyek pengembangan sistem informasi.

4. Komunikasi Bisnis dan Teknis (Kombistek)

Pada mata kuliah Kombistek, penulis diajarkan bagimana agar dapat berkomunikasi dengan efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Dalam pelaksanaan KP, penulis terlibat dalam pekerjaan yang memerlukan kerjasama yang baik dengan tim kerjanya dan komunikasi yang baik dengan *stakeholder* terkait proyek Denbe ERP. Oleh karena itu, mata kuliah Kombistek memiliki relevansi yang tinggi dengan pelaksanaan KP penulis.

BAB 3 PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Tim perancangan dan pengambangan Denbe ERP yang terdiri dari penulis dan temantemannya yang melaksanakan KP di PT Denbe Anugerah Solusindo telah menyelesaikan KP dengan baik karena *stakeholder* pada Denbe merasa puas dengan hasil dan performa kerja yang telah diberikan. Meskipun pada proses pengerjaan terdapat beberapa perubahan pada jadwal dan *requirement* namun penulis dapat menyesuaikan perubahan tersebut dan tetap menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang diberikan. Pengalaman yang didapat oleh penulis selama delapan minggu melaksanakan KP adalah pengalaman dalam merancang dan mengembangkan ERP pada suatu perusahaan dengan metode *agile*. Selain itu, penulis mendapatkan pengalaman bagaimana cara agar dapat berkomunikasi dan berkerja sama dengan efektif dan efisien dalam pengerjaan proyek dengan tim dan *stakeholder* Denbe.

3.2. Saran

Setelah penulis melaksanakan KP pada Denbe selama delapan minggu, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk Denbe dalam melaksanakan proyek. Saran tersebut antara lain dalam menentukan *scope* dalam pemberian *requirement* agar lebih mempertimbangkan *resource* yang dimiliki baik dari segi potensi, kemampuan, waktu, dan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang tersedia agar dapat memberikan pekerjaan yang lebih sesuai dengan kemampuan tim pengerjaan proyek, Selain itu dalam segi pemberian *requirement*, sebaiknya tidak terlalu banyak mengalami perubahan terutama ketika sedang tahap implementasi karena akan menyulitkan tim pengembang apabila perubahan yang diinginkan tergolong cukup berat sehingga dapat memakan *resource* yang banyak pada saat pengembangan. Penulis juga menyarankan untuk teman-teman yang akan melaksanakan KP agar mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum melamar dan melaksanakan KP karena dalam pelaksanaan KP kita

harus kuat mental dan disiplin karena agar dapat bertahan dan menangani berbagai hal yang mungkin dapat terjadi dengan maksimal.

DAFTAR REFERENSI

[1]P. TEKNOLOGI, "PT Denbe Anugerah Solusindo", *Denbe.co.id*, 2016. [Online]. Available: http://www.denbe.co.id. [Accessed: 25- Sep- 2016].

[2] PMBOK® Guide, 4th ed. 2013, 2016.

[3]"Enterprise Resource Planning - ERP", *Investopedia*, 2005. [Online]. Available: http://www.investopedia.com/terms/e/erp.asp. [Accessed: 25- Sep- 2016].

[4]V. McKay, "What is a Software Development Process? | Analysis and Design | FAQ", *Selectbs.com*, 2016. [Online]. Available: http://www.selectbs.com/analysis-and-design/what-is-a-software-development-process. [Accessed: 25- Sep- 2016].

[5]"What is Agile Software Development? - Definition from Techopedia", *Techopedia.com*, 2016. [Online]. Available: https://www.techopedia.com/definition/13564/agile-software-development. [Accessed: 27- Sep- 2016].

LAMPIRAN 1 KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK

LAMPIRAN 2 LOG KERJA PRAKTIK